

## **PEMULIHAN EKONOMI KELOMPOK MASYARAKAT PRODUKTIF UKM; “ IMPLEMENTASI ANALISIS PERMODALAN PADA UKM BE'JONE TULANGAN”**

**Misti hariasih<sup>1</sup>, Sumartik<sup>2</sup>, Galuh Ratmana Hanum<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>2</sup>Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

<sup>3</sup>Teknologi laboratorium Medis, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email : mistihariasih@umsida.ac.id

*The problem faced by Be'jone SMEs is the lack of ability to make a bankable business analysis to get capital. During the Covid 19 pandemic, SMEs that were able to survive were those with lots of capital, good management and innovation. Many financial stimuli have been provided by the government, the Sidoarjo Cooperative and MSME Service and banking institutions, but many SMEs have not been able to take advantage of this because there is no knowledge of capital analysis for their businesses that can be submitted for financing assistance from third parties to increase business turnover. The objectives of providing the solutions offered include training on the analysis of bankable business capital analysis based on the 5C (Prudential Banking Principles), including Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy. The methods used in achieving these goals include; work procedures were carried out in 2 months from November 2020-December 2020, November 2020 mentoring and training was carried out on the preparation of BANKABLE SMEs business analysis including Character, Capacity, Collateral, Condition of Economy and in December 2020 focused on special capital training and preparation of reports business finance and business communication strategies carried out by SMEs to banking institutions in obtaining capital assistance. Conclusion: The parties involved in this activity are Be'jone SMEs in Tulangan Sidoarjo district and are able to make a capital analysis of 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy) and L/R for their business.*

**Keywords:** Bankable, 5 C Capital Analysis (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy). Bejone SMEs, Business turnover.

### **ABSTRAK**

*Permasalahan yang dihadapi UKM Be'jone yaitu kurangnya kemampuan membuat analisis usaha yang bankable untuk mendapatkan permodalan. Di masa pandemi Covid 19, UKM yang mampu bertahan adalah yang mempunyai banyak permodalan, pengelolaan yang baik serta adanya inovasi. Stimulus keuangan banyak diberikan pemerintah, dinas koperasi dan UMKM Sidoarjo serta lembaga perbankan namun banyak UKM yang belum mampu memanfaatkan hal ini dikarenakan tidak adanya pengetahuan mengenai analisis permodalan bagi usahanya yang dapat diajukan untuk bantuan pembiayaan dari pihak ketiga untuk peningkatan omzet usaha. Tujuan memberikan solusi yang ditawarkan antara lain pelatihan penyusunan analisis permodalan usaha yang bankable berdasarkan 5C (Prinsip Prudential Banking) antara lain Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy. Metode yang dipakai dalam mencapai tujuan tersebut antara lain; prosedur kerja dilaksanakan dalam 2 bulan dari Nopember 2020-Desember 2020, Bulan Nopember 2020 dilakukan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan analisa bisnis BANKABLE UKM meliputi Character, Capacity, Collateral, Condition of Economy dan di bulan desember 2020 difokuskan dengan pelatihan permodalan khusus Capital dan penyusunan laporan keuangan*

*usaha serta strategi komunikasi bisnis yang dilakukan UKM terhadap lembaga perbankan dalam memperoleh bantuan permodalan. Kesimpulan: Pihak - pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah UKM Be'jone di kecamatan Tulangan Sidoarjo dan mampu membuat analisis permodalan Permodalan 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy) dan laba rugi untuk usahanya.*

**Kata Kunci:** *Bankable, Analisis Permodalan 5 C (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition of Economy). UKM Bejone, Omzet usaha.*

## PENDAHULUAN

Mitra Abdimas merupakan Asosiasi UKM Tulangan Jaya yang merupakan binaan Kecamatan Tulangan seksi kesejahteraan ekonomi masyarakat dimana asosiasi ini terdiri dari 80 UKM yang tergabung di wilayah kecamatan Tulangan, pada kegiatan Abdimas ini difokuskan kepada UKM yang bergerak di usaha Kuliner khususnya UKM Bejone. Mitra PKM terdampak Covid 19 yaitu UKM Be'jone yang memproduksi bawang goreng organik, pizza, catering nasi box, salad yang dikemas dalam 1 paket souvenir oleh oleh khas Sidoarjo. UKM Be'jone berdiri pada tahun 2018 dengan pendiri ibu Erika Arifianti yang memperoleh sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dengan nomor PIRT 2123515051641-25 yang dikeluarkan oleh dinas kesehatan kabupaten Sidoarjo. beralamatkan di Perumtas 3 Desa Kepuhkemiri kecamatan Tulangan kabupaten Sidoarjo berjarak sekitar 11,6 km dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. UKM Kuliner di masa pandemi covid-19 sangatlah masif terdampak usahanya apalagi pasar rakyat banyak yang ditutup atau dibuka bergilir hari. Masyarakat jarang bersosialisasi langsung secara fisik dalam kegiatan transaksi dan masyarakat benar benar menjadi pemilih dan lebih selektif dalam membeli produk makanan, pilihan dijatuhkan kepada produk yang menggunakan protokoler kesehatan dalam pemasarannya. Fenomena inilah yang menjadikan UKM sulit bertahan untuk produk Kuliner khususnya dikarenakan produk yang mereka jual cepat basi dan tidak bertahan lama. Semakin lama banyak UKM yang menderita kerugian dan gulung tikar jika tidak adaptif terhadap perubahan yang ada.

Permasalahan utama adalah Banyak Usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia masih banyak mengalami kegagalan dan kurang memperhatikan bagaimana kinerja usaha dapat berjalan dengan stabil (Ismanto & Irawan, 2018) keengganan UKM untuk belajar lebih adaptif dalam berhubungan dengan pihak penyedia stimulus permodalan yaitu BPR dan Bank. Disisi lain pemerintah memang banyak menggelontorkan dana melalui stimulus keuangan di Dinas Koperasi dan UMKM Sidoarjo melalui dana bergulir dan lembaga keuangan perbankan baik bank umum maupun perkreditan rakyat melalui kredit untuk UKM. Namun kesempatan emas ini jarang sekali digunakan oleh UKM dikarenakan tidak adanya kemampuan untuk menyusun analisis permodalan 5 C (*Carakter, Capacity. Collateral. Capital dan Condition of Economic*) untuk studi kelayakan usaha UKM untuk masa mendatang. Ketidakmampuan menyusun analisis kelayakan usaha UKM yang bankable dan minimnya pengetahuan pengelolaan manajerial serta pemasaran online menjadi penyebab utama menurunnya penghasilan atau pendapatan ekonomi UKM di wilyah Tulangan khususnya UKM Bejone. Untuk mewujudkan pemulihan ekonomi kelompok masyarakat produktif UKM

pada Asosiasi UKM Tulangan Jaya khususnya UKM Bejone maka dibutuhkan kegiatan pendampingan Abdimas PKM berdampak Covid 19 UMSIDA.

## METODE

Pemecahan permasalahan diberikan melalui (Metode) Pemberdayaan dan pemulihan ekonomi kelompok masyarakat produktif terutama di Asosiasi UKM Tulangan Jaya yaitu UKM Be'jone agar dapat bertahan dan lebih berkembang dengan metode pembuatan analisis permodalan yang bankable meliputi 5C (*Carakter, Capacity, Collateral, Capital dan Condition of Economic*) untuk studi kelayakan usaha UKM yang bersifat bankable sehingga menarik lembaga keuangan dalam memberikan stimulus keuangan di UKM berdampak pandemi Covid.

Prosedur kerja dilaksanakan dalam 2 bulan dari Nopember 2020-Desember 2021, Bulan Nopember 2020 dilakukan pendampingan dan pelatihan tentang penyusunan analisa permodalan bisnis BANKABLE UKM, Setelah itu dilakukan Evaluasi di bulan Desember 2021. Partisipasi Mitra dalam kegiatan Abdimas PK C 19 yang berpartisipasi secara penuh dalam 1 kegiatan inti yaitu, pelatihan penyusunan analisa kelayakan usaha yang BANKABLE berdasarkan 5C (prinsip *prudential banking*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Permodalan dan Teknologi aplikatif ilmu pengetahuan dan penyusunan studi kelayakan usaha UKM untuk penerapan 5C (*Carachter, Capasity, Collateral, Capital, Condition of economic*) pada usaha UKM yang bankable

### 1. *Carachter*

Reputasi (kompetensi dan integritas) pengusaha merupakan hal yang dipertimbangkan secara potensial berpengaruh pada timbulnya dan penentuan harga kontrak kredit (Basuki, 2015). Pada sisi karakter yaitu watak pemilik UKM Bejone dalam berbisnis usaha, dapat ditunjukkan dengan karakter baik, tidak pernah memiliki masalah angsuran dengan lembaga pembiayaan manapun. UKM Be'jone masih mengandalkan sumber pendapatan dari hasil usaha dalam menjalankan bisnisnya. Kondisi rumah yang bersih dan dapur yang sangat luas untuk usaha dan berukuran 8 meter x 10 meter mencerminkan usaha UKM Bejone yang berproduksi stabil dan layak dibiayai oleh lembaga perbankan.

### 2. *Capacity*

Manajemen bank dituntut mampu meningkatkan kinerja dan kesehatan bank (Sulistyastuti, 2004). Lembaga perbankan dalam memberikan stimuli keuangan untuk permodalan selalu memperhatikan kemampuan nasabah UKM dalam mengangsur. Dalam pelatihan ini, UKM bejone berhasil menyusun hasil pendapatan yang lebih dari 30% dari hasil usaha untuk disisihkan dan dibuat sebagai uang berjaga-jaga. Jadi dalam hal ini UKM Bejone mampu memberikan kepastian mengangsur (*capacity*) dengan pendapatan bersih 4.500.000,- dan dapat disisihkan Rp. 1.500.000,-

### 3. *Capital*

Pada kompetisi global, perusahaan diharapkan mampu memberikan nilai tambah lebih pada barang/jasa yang ditawarkan baik itu secara kualitas (yang lebih baik) ataupun efisien

(lebih tepat guna) daripada pesaing (Aribawa, 2016). keberadaan UKM seringkali terkait dengan tingginya intensitas pemakaian bahan baku lokal. Konsentrasi UKM memiliki hubungan dengan intensitas pertanian di suatu daerah (Sulistiyastuti, 2004). Banyak pembelanjaan UKM Be'jone yang mengandalkan bahan baku lokal terutama bawang goreng. Dalam menganalisis permodalan dalam segi Capital, melalui pendampingan dan pelatihan oleh tim Abdimas Umsida maka UKM Bejone mampu mengurangi pendapatan dengan biaya biaya yang diperlukan baik biaya bahan baku maupun biaya pelatihan, listrik, maintenance peralatan kompor dan pizza tools, serta biaya lain lain dalam bentuk laporan laba rugi sebagaimana ditunjukkan dalam dokumentasi kegiatan gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Abdimas *Bankable* Tim UMSIDA di UKM Bejone

#### 4. Collateral

UKM mampu membantu pemerintah dalam mengurangi kemiskinan (Purmiyati, Berma, Talib, & Rakhima, 2019), UKM Bejone mampu memberikan jalan usaha bagi para pengirim makanan online, penjual bungkus makanan, penjual bahan baku yang kesemuanya bersinergi. Dalam pendampingan disisi *Collateral*, Tim Abdimas memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai jaminan baik bergerak maupun tidak bergerak yang dimiliki oleh UKM Be'jone dalam memperoleh bantuan permodalan atau stimuli permodalan dari Perbankan, antara lain 1 unit kendaraan bermotor beserta BPKB dan 1 unit SHM dan rumah beserta pekarangan yang dimiliki oleh UKM Bejone di Perumahan Tas 3 kepuh kemiri Tulangan sebagai aset usahanya.

#### 5. Condition of Economic

Kondisi ekonomi di masa pandemi sangatlah masif berdampak pada UKM Bejone dimana banyak masyarakat yang lebih memilih less contact, demikian juga dengan lembaga perbankan yang menerapkan protokoler kesehatan dalam memberikan stimuli permodalan dalam bentuk literasi keuangan kepada UKM Bejone, melalui pendampingan Abdimas, UKM Bejone mampu membuat analisa kredit yang menggambarkan usahanya yang dapat berupa file, sehingga UKM Bejone dapat membuat laba rugi dengan aplikasi Excel yang semula sangat sulit menggunakan laptop dan menghitung angka dengan bantuan komputer.

### UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ketua Asosiasi Unggul terampil Jaya Tulangan yang terdiri atas 85 UKM baik UKM kuliner maupun kerajinan di kecaatan Tulangan Sidoarjo.

2. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo khususnya Direktorat Riset dan pengabdian Masyarakat Umsida yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan Abdimas secara fisik dan memenuhi protokoler kesehatan di masa pandemi Covid 19
3. UKM Bejone sebagai tempat pemberian pendampingan yang sangat berlapang dada menerima kami dengan bahagia.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Basuki, R. (2015). Dan Hubungan Sosial Bank Dengan Nasabah Dalam Mengurangi Masalah Agency Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 17(2), 225–238. Retrieved from <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/JSB/article/view/3651>
- Ismanto, H., & Irawan, S. A. W. (2018). Peran Karakteristik Pemilik, Hubungan dengan Pelanggan, Komitmen Perilaku, dan Orientasi Usaha Terhadap Kinerja Keuangan UKM. *Jurnal Siasat Bisnis*, 22(1), 76–91. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol22.iss1.art5>
- Purmiyati, A., Berma, M., Talib, B. A., & Rakhima, M. S. (2019). The Role of Banking Capital in Industrial Sector Micro Enterprises for Poverty Alleviation: A Study in East Java, Indonesia. *Foundations of Management*, 11(1), 131–142. <https://doi.org/10.2478/fman-2019-0011>
- Sulistiyastuti, D. R. (2004). DINAMIKA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 143–164.